

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1 QR Code**

*QR Code* atau *Quick Response Code* merupakan sebuah kode berupa garis-garis panjang berwarna hitam yang merupakan lambang dari angka-angka tertentu dan hanya bisa dibaca oleh komputer ( Context, 2023 ). Sejarah dari *QR Code* sendiri bermula pada tahun 1994 yang pada saat itu digunakan untuk melacak komponen dari mobil di pabrik otomotif.

QR Code bekerja dengan cara membaca beberapa komponen pada kotak kode. Tiga kotak besar di setiap sudutnya menggambarkan pembatas kode. Sedangkan kotak yang lebih kecil berguna untuk mengukur besar kotak. Beberapa komponen yang ada di tengah kode adalah pola waktu, data informasi, dan nomor versi. Area-area ini dibaca oleh scanner dan diproses datanya sehingga QR Code berfungsi. Perlu diingat, QR Code tidak hanya terbatas fungsinya pada pembayaran saja, namun juga dapat digunakan untuk instrument lain. Dalam hal ini, QR Code berfungsi sebagai interface platform.

#### **2.1.2 Commanditaire Vennootschap ( CV )**

CV merupakan singkatan dari Commanditaire Vennootschap yaitu merupakan jenis badan usaha persekutuan tanpa badan hukum. Arti CV adalah perusahaan, yang berfungsi sebagai wadah resmi dan legal untuk memudahkan pergerakan perusahaan (Abdi, H., 2023, Mei 21). CV Sendiri didirikan oleh 2 orang atau lebih. Di dalam CV, ada dua kubu yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif merupakan sekutu yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan modal dan juga pikiran maupun tenaganya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sementara itu, sekutu pasif adalah sekutu yang hanya menyetorkan modal saja untuk perusahaan. Lalu dari segi pembagian keuntungannya tergantung kesepakatan yang telah disepakati bersama.

Adapun beberapa jenis dari CV yaitu :

1. Persekutuan Komanditer Murni, yaitu bentuk persekutuan komanditer dimana didalamnya hanya terdapat satu sekutu komplementer, sedangkan sekutu lainnya adalah sekutu komanditer.

2. Persekutuan Komanditer Campuran, yaitu bentuk persekutuan komanditer yang berasal dari bentuk firma, jika firma memerlukan modal tambahan. Sekutu firma menjadi sekutu komplementer sedangkan sekutu lainnya adalah sekutu komanditer.
3. Persekutuan Komanditer Bersaham, yaitu bentuk persekutuan komanditer yang mengeluarkan saham yang tidak bisa diperjualbelikan di mana sekutu komplementer dan sekutu komanditer mengambil satu saham atau lebih.

### 2.1.3 Roda Gigi

Gir atau roda gigi merupakan bagian dari mesin yang berputar untuk mengalirkan tenaga. Mereka memiliki gigi-gigi yang saling bersentuhan dengan gigi-gigi dari gir atau roda gigi lainnya. Ketika dua atau lebih gir bersentuhan dan bekerja bersama-sama, itu disebut sebagai transmisi roda gigi, yang dapat menghasilkan keuntungan mekanis melalui perbandingan jumlah gigi. Gir mampu mengubah kecepatan rotasi, torsi, dan arah tenaga dari sumbernya (Lintang., 2020, April 27).

Adapun beberapa jenis roda gigi yaitu :

1. Roda Gigi Lurus (*Spur Gear*), yaitu roda gigi lurus terdiri dari silinder dengan gigi-gigi yang terbentuk secara radial atau berporos. Roda gigi ini hanya dapat dihubungkan secara paralel.
2. Roda Gigi Luar dan Dalam (*External and Internal Gear*), yaitu roda gigi yang terletak di bagian dalam silinder roda gigi. Roda gigi luar memiliki gigi di luar silinder sehingga dapat bergerak ke mana pun, tetapi roda gigi dalam tidak akan bergerak ke mana pun.
3. Roda Gigi Heliks (*Helical Gear*), yaitu roda gigi yang dibuat untuk menyempurnakan roda gigi lurus atau spur gear. Roda gigi ini disebut heliks karena pada bagian giginya bersudut menyerupai heliks. Fungsi roda gigi ini yaitu untuk memindahkan gaya dari dua poros yang membentuk sudut.
4. Roda Gigi Bevel (*Bevel Gear*), yaitu roda gigi bevel yang memiliki bentuk seperti payung atau kerucut. Roda gigi ini memiliki fungsi untuk mentransmisikan gaya atau putaran antara dua poros yang berpotongan pada satu titik.

### 2.1.4 Key Performance Indicator

KPI (Key Performance Indicator) atau disebut juga Indikator Kinerja Utama adalah nilai terukur yang menunjukkan seberapa efektif organisasi mencapai tujuan bisnis utama. Indikator ini secara khusus

membantu menentukan pencapaian strategis, keuangan, dan operasional perusahaan. Menggunakan Key Performance Indicator sebagai alat bantu ukur kinerja tim sangat bermanfaat agar kita dapat mengetahui seberapa jauh usaha yang kita lakukan memberikan dampak bagi kemajuan bisnis. KPI menjadi pengukuran kualitatif bagi performa yang diukur secara spesifik dengan batas waktu tertentu. KPI juga membantu tim untuk membuat target, membayangkan milestones, hingga memberi ruang bagi insight yang dapat membantu tim membuat keputusan secara lebih baik. Key Performance Indicator dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, mulai dari tim finance, HR, marketing atau sales. Pada intinya, Key Performance Indicator membantu menjadi indikator bagi setiap area bisnis untuk bertumbuh bersama level strategis ( Adnin, S., 2023, Maret 9).

Berikut beberapa alasan kenapa KPI penting dalam suatu perusahaan :

1. Mengukur Performa perusahaan untuk meraih suatu target. Perusahaan dapat menentukan apakah upaya yang dilakukan oleh perusahaan atau karyawannya berdampak positif atau negatif pada bisnisnya. Data hasil KPI juga dapat digunakan untuk menentukan tindakan apa yang dapat diambil perusahaan di masa depan.
2. Sebagai transparansi data. Data yang dihasilkan oleh KPI adalah evaluasi kinerja karyawan dan bisnis perusahaan. Data ini dapat memperjelas transparansi data yang dibutuhkan oleh karyawan dan bisnis. Jadi, tidak ada lagi kecurigaan untuk menyembunyikan masalah.
3. Mengasah kemampuan setiap karyawan yang bekerja. Kemampuan seseorang yang ideal dapat meningkat dan berkembang seiring lamanya bekerja. Dengan menggunakan KPI, seseorang dapat mengetahui apakah kemampuan mereka telah cukup untuk mencapai target kerja atau tidak.
4. Sebagai penyemangat kerja karyawan. Setelah merancang KPI, manajemen mendistribusikannya dengan jelas dan transparan kepada seluruh karyawan. Dengan cara ini, karyawan akan lebih termotivasi dan berkinerja lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Adanya KPI perusahaan membantu mencegah resign atau hak karyawan yang belum terpenuhi.